



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENEGAKKAN KEDISIPLINAN WARGA SEKOLAH SDN 3 ASPARAGA

Hapsah Adrian¹, Thamrin A. Kum², Hendra S. Adiko³
^{1,2,3} PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Corresponding Email: hapsaadrian@gmail.com

Received: Sept 9, 2023 Revised: Sept 15, 2023 Accepted: Sept 21, 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Menegakan Kedisiplinan Warga Sekolah SDN 3 Asparaga. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa peran Kepala Sekolah dalam menegakkan kedisiplinan warga sekolah SDN 3 Asparaga yaitu (1) Kepala sekolah berperan sebagai inovator, beliau memberikan contoh yang baik untuk bawahannya terutama dalam kehadiran dan tepat waktu datang ke sekolah. (2) Kepala sekolah berperan sebagai administrator, yang memiliki hubungan dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh dokumen dan atau arsip sekolah. (3) Kepala sekolah berperan sebagai leader atau pemimpin. Beliau membimbing, membina, mendorong dan mengarahkan segala pihak yang terlibat dalam mencapai tujuan sekolah. (4) Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yaitu dengan melakukan pengawasan dan pengontrolan untuk meningkatkan disiplin warga SDN 3 Asparaga

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Disiplin Pendidik, Peserta Didik.

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the role of the principal in enforcing discipline among school residents at SDN 3 Asparaga. The method used is qualitative descriptive. The results obtained from this research are that the role of the Principal in upholding discipline among the school community at SDN 3 Asparaga is (1) The principal acts as an innovator, he sets a good example for his subordinates, especially in attendance and coming to school on time. (2) The school principal acts as an administrator, who is related to various administrative management activities in the nature of recording, compiling and documenting all school documents and/or archives. (3) The school principal acts as a leader or leader. He guides, develops, encourages and directs all parties involved in

achieving school goals. (4) The principal acts as a supervisor, namely by carrying out supervision and control to improve the discipline of the residents of SDN 3 Asparaga

Keywords: Role of School Principal, Education, Personnel Students.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan adalah suatu peraturan yang simpel, tetapi jelas atau tegas di mana isi dan rumusan peraturan dipikirkan secara mantap dan matang dibina dan dikembangkan secara lebih nyata agar apa yang diharapkan dalam mewujudkan kedisiplinan merupakan bagian dari tugas orang tua di rumah. Disiplin dapat menghargai semangat membagi waktu, bukan menyia-nyiakan, Waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagumkan disiplin dalam belajar. Mereka benci menunda-nunda waktu belajar, setiap jam bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu di mana dan kapanpun juga.

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplin dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.

Tata tertib dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang telah dibuat oleh seseorang. Kedisiplinan itu akan timbul dengan sendirinya dari jiwa karena adanya sebuah dorongan untuk mentaati tata tertib.

Disiplin tidak hanya terdapat di rumah ataupun di tempat kerja tetapi disiplin juga terdapat di sekolah yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah seperti Pendidik, Peserta Didik, maupun Tenaga Pendidik, maka dari itu kepala sekolah harus memiliki peran dalam menegakkan kedisiplinan warga sekolah seperti Pendidik, Peserta Didik, dan Tenaga Kependidikan.

Kepala sekolah adalah pemimpin sebuah lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan belajar mengajar, serta mengembangkan potensi yang ada di lembaga tersebut. Kepala sekolah juga merupakan pendidik yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu

sekolah yang memiliki potensi strategis dalam rangka menumbuh kembangkan kedisiplinan pendidik, peserta didik yang ada di dalam sekolah itu sendiri.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan yakni di SDN 3 Asparaga yang ditemukan oleh peneliti saat peneliti melakukan kegiatan PLP 2 di sekolah tersebut yaitu kedisiplinan belum optimal di taati oleh warganya, terutama untuk peserta didik. Peserta didik banyak yang terlambat datang ke Sekolah, keluar masuk saat jam pembelajaran berlangsung, sering berkelahi di dalam kelas, bahkan sampai ada yang merusak fasilitas sekolah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai Sugiono (2017: 07). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Dengan mengkaji tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Menegakkan Kedisiplin di SDN 3 Asparaga Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya diseksplorasi sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan lokasi PLP 2 Maka peneliti memilih di SDN 3 Asparaga sebagai objek penelitian Proposal. Kemudian Observasi dilakukan pada bulan 03 Oktober sampai 03 Januari dan Bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan bulan 09 Januari-Februari

Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh. Sumber data inilah yang nantinya memberikan informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan prosedur pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi

Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif. Adapun langkah langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi

Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini di dasarkan pada pendapat Sugiono (2018) yang menyebutkan langkah-langkah dalam pengecekan keabsahan data. Langkah-langkah tersebut adalah perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan pengamatan dan triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran Kepala Sekolah dalam menegakkan kedisiplinan warga sekolah SDN 3 Asparaga. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil adalah kepala sekolah, 6 orang pendidik, 1 tenaga kependidikan dan 3 peserta didik dari kelas IV, V dan VI. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menjelaskan secara intensif dan terperinci mengenai peran Kepala Sekolah dalam menegakkan kedisiplinan warga sekolah dan bagaimana gambaran disiplin warga SDN 3 Asparaga. Adapun hasil penyajian data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan didukung oleh dokumentasi yaitu sebagai berikut:

Guru (Pendidik) Hadir Disekolah 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Dan Pulang Setelah Jam Pelajaran Selesai.

Waktu adalah hal yang tidak bisa ternilai harganya. Karena waktu merupakan masa yang berjalan, sehingga yang tidak memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, maka seseorang tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Olehnya itu setiap pendidik berusaha untuk disiplin waktu agar proses pembelajaran menjadi efektif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendidik yang ada di SDN 3 Asparaga berusaha untuk disiplin waktu. Mereka sudah berada di Sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan mereka pun pulang setelah jam pelajaran selesai dengan memastikan semua peserta didik sudah tidak ada berda di Sekolah. Hal ini mendandakan bahwa pendidik yang ada

di SDN 3 Asparaga sadar akan pentingnya disiplin waktu. Sesuai pendapat dari Abdurahmat (2018) bahwa kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan atau lembaga dan norma norma sosial yang berlaku.

Menandatangani Daftar Hadir

Daftar hadir atau absensi merupakan informasi yang berisikan jumlah kehadiran yang dilakukan setiap hari pada jam kerja. Pendataan absensi pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran pendidik, yang dapat memperlihatkan kinerja pendidik serta kemajuan sekolah. Menurut Faisal (2018) pelaksanaan pengisian daftar hadir atau absensi akan menjadikan suatu instansi atau organisasi mengetahui kedisiplinan pegawai dalam hal ketepatan jam tiba dan jam pulang setiap hari. Olehnya itu pendidik diwajibkan menandatangani daftar hadir. Adapun dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidik SDN 3 Asparaga masih terdapat dua pendidik yang terkadang lupa untuk menandatangani daftar hadir. Namun mereka terus berupaya untuk tidak lagi lupa menandatangani daftar hadir.

Hadir Dan Meninggalkan Kelas Tepat Waktu

Kinerja pendidik menjadi salah satu unsur dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Kinerja pendidik meliputi kedisiplinan dan etos kerja. Apabila kedisiplinan menjadi budaya sekolah maka arah pencapaian peningkatan mutu sekolah akan tercapai. Olehnya itu pendidik dituntut untuk membiasakan budaya tertib seperti tertib waktu. Dimana pendidik harus hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu. Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa seluruh pendidik SDN 3 Asparaga membiasakan diri untuk hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu. Hal ini mengacu pada peraturan pemerintahan No 30 Tahun 1980 pasal 2 yaitu Mentaati ketentuan jam kerja.

Tidak Meninggalkan Sekolah Tanpa Seizin Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumidjo (2021) Kepala Sekolah adalah tenaga fungsional seorang guru yang mengemban tugas untuk memimpin suatu lembaga sekolah, yang dimana tempat lembaga tersebut terjadi interaksi antara pendidik dengan

peserta didik. Dengan kata lain kepala sekolah ada pimpinan yang harus di hormati. Olehnya itu pendidik berusaha utuk bersikap loyalitas terhadap pimpinan sekolah. Pendidik tidak akan meninggalkan sekolah tanpa izin dari kepala sekolah. Hal ini juga dilakukan oleh pendidik di SDN 3 Asparaga. Dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa seluruh pendidik SDN 3 Asparaga tidak meninggalkan sekolah tanpa izin dari kepala sekolah.

Mencatat Kehadiran Peserta Didik Setiap Hari

Kehadiran peserta didik di sekolah biasa disebut dengan istilah presensi peserta didik atau daftar hadir yang dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran peserta didik di sekolah sekaligus untuk mengontrol kerajinan belajar mereka. Salah satu tanggung jawab pendidik yang dikemukakan oleh Departemen Agama RI, ialah memberikan bimbingan kepada peserta didik. Olehnya itu penting bagi pendidik mencatat kehadiran peserta didik. Karena selain mengenali satu persatu peserta didik yang masuk sekolah dan yang tidak masuk sekolah, pendidik juga akan memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik betapa pentingnya kehadiran untuk mencapai prestasi akademik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidik SDN 3 Asparaga tidak lupa untuk mencatat kehadiran peserta didik setiap hari. Seluruh pendidik SDN 3 Asparag menganggap bahwa kehadiran peserta didik begitu penting, sehingga mereka tidak lupa untuk mencatatnya.

Kedisiplinan Tenaga Pendidik

Adapun gambaran disiplin tenaga pendidik di SDN 3 Asparaga sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

Kehadiran

Kehadiran merupakan indikator utama yang mengukur tingkat kedisiplinan dan pada umumnya disiplin kerja yang rendah pada pegawai dapat tercermin dari kebiasaan pegawai yang suka terlambat dalam bekerja. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kependidikan di SDN 3 Asparaga mengutamakan kehadiran. Karena beliau berusaha untuk selalu hadir.

Ketaatan Pada Kewajiban Dan Peraturan Kerja

Ketaatan pada peraturan kerja merupakan bentuk kepatuhan dari pegawai terhadap peraturan kerja dan selalu mematuhi prosedur yang berlaku di instansi. Hal demikian juga dilakukan oleh tenaga kependidikan di SDN 3 Asparaga. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kependidikan yaitu operator SDN 3 Asparaga selalu taat dan melaksanakan prosedur kerja serta menerapkan peraturan kerja berdasarkan penerapan di organisasi sekolah. Olehnya itu beliau berusaha melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Ketaatan Pada Standar Kerja

Ketaatan pada standar kerja yaitu seberapa besar tanggung jawab seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kependidikan di SDN 3 Asparaga taat pada standar kerja yang telah ditetapkan di SDN 3 Asparaga.

Tingkat Kewaspadaan Tinggi

Tingkat kewaspadaan tinggi pegawai merupakan sikap teliti dan berhati-hati dalam bekerja yang efektif dan efisien. Demikian juga yang dilakukan oleh tenaga kependidikan di SDN 3 Asparag yaitu dari hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kependidikan adalah orang yang memiliki kewaspadaan yang tinggi dan selalu berhati-hati, penuh perhitungan dan ketelitian dalam bekerja serta selalu menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien.

Kedisiplinan Peserta Didik

Adapun gambaran disiplin peserta didik di SDN 3 Asparaga sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Absensi
 2. Terlambat Masuk Sekolah
 3. Berkelahi Di Luar Kelas
 4. Membawa Peralatan Belajar (Buku Tulis, Alat Tulis, Buku Paket)
 5. Membersihkan Halaman Sekolah
- A. Peran Kepala Sekolah Dalam Menegakan Kedisiplinan Warga SDN 3 Asaparaga

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Menurut Wahjosumidjo (2021) Kepala Sekolah adalah tenaga fungsional seorang guru yang mengemban tugas untuk memimpin suatu lembaga sekolah, yang dimana tempat lembaga tersebut terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Olehnya itu peran kepala sekolah sangat dibuthkan untuk warga sekolah terutama dalam hal disiplin. Adapun peran kepala sekolah dalam menegakan disiplin warga SDN 3 Asparaga sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa

Kepala Sekolah Berperan Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator pendidikan harus mampu mencerminkan dirinya dan cara-cara untuk melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, rasional objektif, menghindari pragmatisme, mengutamakan keteladanan, kedisiplinan, serta bersikap adaptable dan fleksibel. Menurut E. Mulyasa (2020) Kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalani hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah. Olehnya itu kepala sekolah dalam melakukan perannya sebagai inovator, sebaiknya kepala sekolah harus bisa memberikan teladan yang baik kepada setiap semua waega yang ada di lingkungan sekolah. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa kepala sekolah menjadi teladan atau contoh yang baik bagi warganya. Ketika kepala sekolah membuat peraturan pendidik harus hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai atau pendidik hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu. Maka kepala SDN 3 Asparaga selalu hadir tepat waktu. Hal ini dilakukan agar pendidik juga menjadi disiplin. Tidak hanya pendidik tetapi tenaga kependidikan dan peserta didik juga berusaha untuk disiplin. Dengan demikian peran kepala sekolah sebagai inovator efektif untuk mendisiplinkan warga SDN 3 Asparaga dalam hal disiplin waktu maupun kehadiran.

Kepala Sekolah Berperan Sebagai Leader (Pemimpin)

Kepala sekolah harus mampu mengajak menghimbau serta mempengaruhi warga sekolah agar dapat menjalankan segala peraturan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Hal ini didukung oleh pendapat E mulyasa (2020) bahwa Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin hendaknya mampu menggerakkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugasnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendeligasikan tugas. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Kepala SDN 3 Aparaga adalah pemimpin yang disegani dan mampu menjadi contoh yang baik untuk bawahannya. Halini terlihat pendidik yang selalu meminta izin kepada kepala sekolah jika ingin meninggalkan sekolah.

Kepala Sekolah Berperan Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai yang bertanggung jawab di sekolah mempunyai kewajiban menjalankan sekolahnya. Ia selalu berusaha agar segala sesuatu di sekolahnya berjalan lancar. Tidak jauh berbeda dengan pendapat dari E Mulyasa (2020) bahwa Kepala sekolah sebagai administrator yaitu kepala sekolah harus mendayagunakan dan memberdayakan sumber daya yang ada dan yang dapat diadakan secara efisien dan efektif untuk mencapai visi dan misi sekolah. Dengan kata lain Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu menerapkan kemampuannya dalam tugas-tugas operasionalnya terutama dalam pengelolaan administrasi kearsipan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepala SDN 3 Asparaga sangat memperhatikan administrasinya terutama dalam kearsipan seperti daftar hadir. Dengan peran kepala sekolah sebagai administrator sehingga membuat pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik untuk selalu memperhatikan absen atau kehadiran.

Kepala Sekolah Berperan Sebagai Supervisor

Dalam dunia pendidikan supervisi sering diidentikkan dengan pengawasan. Hal ini didukung oleh pendapat Engkoswara (2019) bahwa supervisi bila di kaji secara etimologi secara arti etimologi istilah “suverpisi” di dedefinisikan sebagai

pengawasan. Jadi kepala sekolah sebagai supervisor adalah untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk selalu membiasakan budaya disiplin yang baik di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepala SDN 3 Asparaga melakukan kegiatan supervisi secara bertahap yaitu dari kegiatan rutin yang dilakukan seperti kegiatan keliling disetiap kelas, kemudian kegiatan seminggu sekali seperti rapat singkat untuk meninjau sejauh mana presentase kehadiran peserta didik serta pelanggaran pelanggaran yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Dari hasil pemaparan diatas diketahui bahwa terciptanya kedisiplinan warga sekolah SDN 3 Asparaga tidak lepas dari peran kepala sekolah. Karena Kepala sekolah merupakan orang yang dituakan dalam unit kerjanya. Ia harus memiliki kelebihan dibandingkan dengan bawahannya dan harus menguasai seluk-beluk pekerjaan sehingga ia akan berhasil menggerakkan para bawahannya untuk bekerja. Adapun yang dilakukan oleh kepala SDN 3 Asparaga yaitu dengan menjadikan dirinya sebagai innovator dimana kepala sekolah menjadi teladan untuk bawahannya. Karena para bawahan akan selalu melihat apa yang diperbuat oleh pemimpinnya. Sehingga tidak jarang bahwa perbuatan pimpinan tersebut ditiru dan dicontoh oleh bawahannya. Seperti dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran dan tidak terlambat masuk sekolah maka kepala sekolah pun berusaha untuk selalu hadir dan tidak terlambat datang ke sekolah. Selain menjadi teladan bagi bawahannya kepala SDN 3 Asparaga juga berperan sebagai pemimpin yang baik dan tegas untuk bawahannya. Sehingga pendidik maupun tenaga kependidikan akan meminta izin kepada atasan apabila ada keperluan lain diluar. Mereka tidak akan berani pergi tanpa seizing dari kepala sekolah. Dan yang terakhir tak lupa kepala sekolah juga melakukan suversvisi untuk pendidik guna melihat kelengkapan administrasi seperi presentase kehadiran peserta didik. Jadi secara keseluruhan peran kepala sekolah dalam menegakan kedisiplinan warga sekolah SDN 3 Asparaga yaitu dengan berperan menjadi inovator, Leader (Pemimpin), Administrator dan Supervisor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa warga sekolah SDN 3 Asparaga sebagian besar sudah disiplin. Adapun peran Kepala Sekolah dalam menegakkan kedisiplinan warga sekolah SDN 3 Asparaga yaitu

1. Kepala sekolah berperan sebagai inovator dimana kepala sekolah menjadi teladan atau memberikan contoh yang baik untuk bawahannya terutama dalam kehadiran dan tepat waktu datang ke sekolah
2. Kepala sekolah berperan sebagai administrator, yang memiliki hubungan dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh dokumen dan atau arsip sekolah seperti daftar hadir pendidik dan peserta didik
3. Kepala sekolah berperan sebagai leader atau pemimpin. Beliau membimbing, membina, mendorong dan mengarahkan segala pihak yang terlibat dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah menjadi pemimpin yang tegas dan disegani oleh warga sekolah. Sehingga warga sekolah akan meminta izin apabila meninggalkan sekolah
4. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yaitu dengan melakukan pengawasan dan pengontrolan untuk meningkatkan disiplin warga SDN 3 Asparaga terutama dalam presentase kehadiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018
- Agus Hariyanto.2020. *Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Muhammadiyah Kota Madiun*. Skripsi. Diakses pada bulan Januari 2023
- Ali Imron. 2018. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara

- Al-Rasidin dan Samsul Nizar. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press
- Andang. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Wawasan Tugas Guru dan tenaga Kependidikan*. Jakarta, 2005
- E. Mulyasa. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Engkoswara, Aan Komariah. 2019. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Faisal, Achmad (2018). *Pengembangan Jobsheet Praktikum Pemasangan Dan Pengoperasian Sistem Kendali*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Vol.8, No.5). Hlm. 370-379). Diakses pada bulan Februari 2023
- Hasibuan. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdokarya
- Hadari Nawawi. 2018. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung
- Hendrikus Nai Dan Wiwik wijayanti. 2018. *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No.2. Diakses pada bulan Januari 2023
- Herabudiman. 2018. *Administrasi dan supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hoirul Uyun. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi*. Skripsi. Diakses pada bulan Janauri 2023
- Jumriah, Haedar Akib, & Muhammad Darwis. *Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran di Sekolah Menengah Keguruan Negeri I Baru*. Skripsi. Diakses pada bulan Januari 2023
- Kompri. 2019. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurmadiyah, (2018), *Jurnal Keislaman Dan Peradaban: Konsep Manajemen Kesiswaan*, Vol 3, No. 1. Diakses pada bulan Januari 2023

Rahmawati, Fachrunnisa Maulidya. 2019. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Jurnal diakses pada bulan Januari 2023